Kasus Bertambah, Bupati Rusdi Sutejo " Saya Minta Penanganan Pasien DBD Jangan Sampai Terlambat



Selasa, 10 Juni 2025

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Pasuruan meningkat drastis dalam dua tahun terakhir, mencapai 824 kasus di tahun 2024 dan 169 kasus pada Mei 2025. Satu warga meninggal dunia akibat DBD di bulan Mei.

Bupati Pasuruan, Rusdi Sutejo, meminta penanganan pasien DBD dipercepat. Ia menekankan pentingnya respons cepat dari seluruh fasilitas kesehatan, mulai dari pencegahan hingga perawatan darurat.

Penanganan cepat meliputi penyuluhan masyarakat, penemuan dini pasien DBD, dan perawatan medis yang tepat waktu, termasuk rujukan ke rumah sakit jika dibutuhkan. Kerja sama antara pemerintah daerah, desa, dan masyarakat sangat penting.

Upaya pencegahan meliputi gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN), sosialisasi 3M plus, dan fogging 2x24 jam setelah ditemukan kasus. Pelaporan kasus DBD ke Dinas Kesehatan juga harus segera dilakukan.

Masyarakat diimbau aktif dalam kerja bakti membersihkan lingkungan untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk Aedes aegypti dan memutus rantai penyebaran DBD.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.